

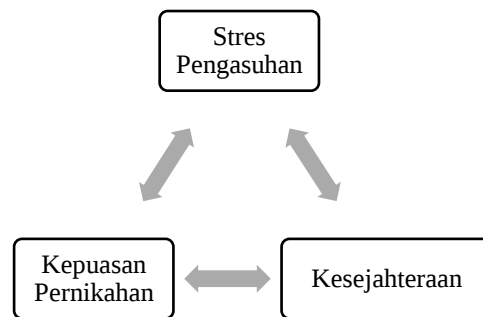
BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai metode penelitian yang digunakan. Terdiri atas desain penelitian, partisipan penelitian, populasi serta sampel penelitian, sampel dan prosedur penelitian, serta teknik analisis data.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan desain korelasional untuk mengetahui interkorelasi antara stres pengasuhan (X), kepuasan pernikahan (Y), dan kesejahteraan (Z).



Gambar 2

Bagan Desain Penelitian

B. Populasi, Sampel, dan Responden

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui interkorelasi antara stres pengasuhan (X), kepuasan pernikahan (Y), dan kesejahteraan (Z) orang tua dengan anak *autism spectrum disorder* (ASD), sehingga subjek dalam penelitian ini berfokus terhadap orang tua yang memiliki anak dengan *autism spectrum disorder* (ASD). Menurut survei yang dilakukan peneliti ke Diknas Pendidikan Kota Palembang (2022), terdapat 322 anak dengan ASD yang terdaftar di Kota Palembang. Daftar tersebut meliputi 32 Sekolah Luar Biasa (SLB) dan yayasan binaan khusus untuk orang dengan ASD.

Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *accidental sampling* untuk kemudahan mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria. Dalam *non-probability sampling*, tidak semua subjek yang

berada dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Adapun kriteria responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. memiliki anak dengan ASD,
2. berdomisili di Kota Palembang,
3. berstatus menikah (tidak cerai mati ataupun cerai hidup).

Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus yang dikembangkan Isaac dan Michael untuk jumlah populasi yang diketahui serta tingkat kesalahan yang dapat ditentukan untuk meminimalisasi kesalahan pengambilan sampel. Nilai tingkat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% sehingga tingkat akurasi sebesar 95%. Perhitungan jumlah minimal sampel berdasarkan rumus Isaac dan Michael dari populasi sebanyak 322 adalah sebagai berikut:

$$s = \frac{(3,841) \cdot (322)(0,5)(0,5)}{(0,0025)(321) + (3,841)(0,5)(0,5)}$$
$$s = \frac{309,2005}{1,76275}$$
$$s = 175,4080$$

(dibulatkan menjadi 176)

Sesuai dengan hasil yang didapat, jumlah minimal sampel yang menjadi responden pada penelitian ini adalah sebanyak 176 orang. Responden yang didapat adalah sebanyak 206 orang, namun 15 dari 206 jawaban responden dieliminasi karena tidak layak berdasarkan hasil analisis *person* sehingga total keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 191 orang.

Berikut merupakan data sosiodemografi berdasarkan peran sebagai orang tua, usia, pendidikan orang tua, status pernikahan, pekerjaan, jumlah anak, anggota keluarga lain yang tinggal serumah, usia anak, pendidikan anak, dan jenis kelamin anak.

Tabel 3.1

Gambaran Umum Sociodemografi Responden

Sosiodemografi	Kategori	Frekuensi	Persentase
Peran sebagai Orang Tua	Ayah	81	42,4
	Ibu	110	57,6
Total		191	100%
Usia Orang Tua	17 - 25	18	9,4
	26 - 35	57	29,9
	36 - 45	72	37,7
	46 - 55	31	16,2
	56 - 64	12	6,3
	➤ 65	1	0,5
Total		191	100%
Pendidikan Orang Tua	Lulusan SMP/ sederajat	6	3,1
	Lulusan SMA/ sederajat	23	12,1
	Lulusan Diploma/ sederajat	38	19,9
	Lulusan S1/ sederajat	103	53,9
	Lulusan S2/ sederajat	21	11,0
Total		191	100%
Status Pernikahan	Tinggal Serumah	178	93,2
	<i>Long Distance</i>	9	4,7
	<i>Marriage /</i> Tinggal Terpisah		
	Lainnya	4	2,1
Total		191	100%
Pekerjaan	Tidak bekerja	34	17,8
	PNS/ASN	34	17,8
	Karyawan Swasta	68	35,6
	Wirausaha	32	16,8
	Pensiunan	7	3,7
	Lainnya	16	8,3
Total		191	100%

Jumlah Anak	1	57	29,8
	2	76	39,8
	3	48	25,1
	4	8	4,2
	5 atau lebih	2	1,0
Total		191	100%
Anggota Keluarga Lain Yang Tinggal Serumah	Kakek/nenek	29	15,2
	Paman/bibi	6	3,1
	Lainnya	17	8,9
	Tidak Ada	139	72,8
Total		191	100%
Usia Anak	1-3 tahun	43	22,5
	4-5 tahun	50	25,5
	6 – 13 tahun	70	36,6
	13 tahun keatas	28	14,7
Total		191	100%
Pendidikan Anak	Tidak Sekolah	76	39,8
	PG/ sederajat	16	8,4
	TK/ sederajat	20	10,5
	SD/ sederajat	51	26,7
	SMP/ sederajat	17	8,9
	SMA/ sederajat	11	5,81
Total		191	100%
Jenis Kelamin Anak	Laki-laki	127	66,5
	Perempuan	64	33,5
Total		191	100%

Tabel 3.1 menunjukkan gambaran umum sosiodemografi dari 191 responden. Berdasarkan peran sebagai orang tua, mayoritas responden merupakan sejumlah 110 orang Ibu (57,6%) dan 81 orang Ayah (42,4%). Mayoritas responden berusia 36-45 tahun yaitu 72 orang (37,7%) dan minoritas responden berusia lebih dari 65 tahun (0,5%). Pada jenjang pendidikan, responden lulusan Strata 1 mendominasi penelitian ini yaitu sebanyak 103 orang (53,9%), sedangkan responden lulusan SMP merupakan yang paling sedikit yaitu 6 orang (3,1%). Pada bidang pekerjaan,

responden yang bekerja sebagai karyawan swasta mendominasi penelitian ini yaitu 68 orang (35,6%), sedangkan responden yang merupakan pensiunan sejumlah 7 orang (3,7%) merupakan minoritas pada penelitian ini.

Berdasarkan status pernikahan, responden yang tinggal bersama dengan pasangan mendominasi penelitian ini yaitu sebanyak 178 orang (93,2%), 9 orang (4,7) tinggal terpisah / *long distance marriage* (LDM), dan 4 orang (2,1) memilih lainnya. Mayoritas responden pada penelitian ini yaitu sejumlah 139 orang (72,8%) hanya tinggal dengan anggota keluarga inti, dan minoritas responden tinggal bersama paman dan/bibi yaitu sejumlah 6 orang (3,1%) responden.

Responden yang memiliki anak ASD berjenis kelamin laki-laki mendominasi penelitian ini yaitu sebanyak 127 orang (66,5%), dan 64 orang (33,5) lainnya memiliki anak ASD berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan jumlah anak, mayoritas responden memiliki 2 orang anak yaitu sebanyak 76 orang (39,8%), dan minoritas memiliki lima orang anak atau lebih yaitu sejumlah 2 orang (1,0%). Pada pendidikan anak, paling banyak responden dengan jumlah 76 orang (39,8%) memiliki anak dengan ASD yang tidak sekolah, dan paling sedikit responden dengan jumlah 11 orang (5,81%) memiliki anak dengan ASD yang bersekolah di jenjang SMA.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu variabel stres pengasuhan (X), variabel kepuasan pernikahan (Y), dan variabel kesejahteraan (Z).

2. Definisi Operasional

a. Stres Pengasuhan (*Parenting Stress*)

Stres pengasuhan pada penelitian ini diartikan sebagai tinggi rendahnya reaksi psikologis yang merugikan terhadap tuntutan menjadi orang tua, ditunjukkan dengan kemampuan berkomunikasi dan mengatasi perilaku anak, pengasuhan orang tua terhadap anak, advokasi kebutuhan anak, dan kehidupan pribadi serta keluarga.

b. Kepuasan Pernikahan (*Marital Satisfaction*)

Kepuasan pernikahan pada penelitian ini diartikan sebagai tinggi rendahnya perasaan subjektif yang dirasakan pasangan suami istri berkaitan dengan aspek

yang ada dalam suatu pernikahan seperti masalah kepribadian pasangan, komunikasi dengan pasangan, kemampuan penyelesaian konflik, manajemen keuangan, meluangkan waktu dengan pasangan, hubungan seksual, peran pengasuhan, hubungan dengan keluarga dan teman, serta peran kesetaraan di dalam keluarga.

c. Kesejahteraan (*Well-being*)

Kesejahteraan pada penelitian ini diartikan sebagai sebagai tinggi rendahnya konstruksi yang ditandai dengan realisasi penuh potensi individu dan fungsi optimal individu yang ditunjukkan dengan emosi positif, keterlibatan, hubungan, makna dan tujuan, serta prestasi individu.

D. Instrumen Penelitian

1. Spesifikasi Instrumen

Variabel stres pengasuhan dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen yang telah ada yaitu *Parenting Stress Scale: Autism* (PSS:A) yang disusun oleh Supapak Phetrasuwan (2009). Kuesioner yang terdiri dari 28 aitem ini mengukur empat dimensi yang mengukur tekanan yang dialami oleh orang tua dengan anak ASD. Alat ukur ini memiliki reliabilitas yang baik dengan *Cronbach's alpha* sebesar 0.94 (Johnson & Simpson, 2013). Instrumen stres pengasuhan yang telah diadaptasi kemudian disesuaikan kembali melalui *expert judgement* dengan bantuan ahli.

Variabel kepuasan pernikahan dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen yang telah ada yaitu *Enrich Marital Satisfaction* (EMS) yang disusun oleh Fowers dan Olson (1993). Terdapat 15 aitem dalam instrumen ini dengan nilai reliabilitas *Cronbach's alpha* sebesar 0.98 (Oriza et al., 2018). Instrumen kepuasan pernikahan yang telah diadaptasi kemudian disesuaikan kembali melalui *expert judgement* dengan bantuan ahli.

Variabel kesejahteraan dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen yang telah ada yaitu *PERMA-Profiler Measure* yang disusun oleh Butler & Kern (2016). Terdapat 23 aitem dalam instrumen ini dengan nilai reliabilitas *Cronbach's alpha* sebesar 0.90 (Merritt et al., 2022). Instrumen

kesejahteraan yang telah diadaptasi kemudian disesuaikan kembali melalui *expert judgement* dengan bantuan ahli.

2. Kisi-Kisi Instrumen

Berikut ini adalah kisi-kisi dari instrumen stres pengasuhan:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Stres Pengasuhan

Dimensi	No. Aitem Favorable	Jumlah Aitem
<i>Behavior and Communication</i>	5, 18, 20, 8, 6, 1	6
<i>Advocating for My Child's Needs</i>	23, 25, 21, 17	4
<i>Parental Caregiving</i>	14, 24, 27, 28, 2, 9, 22, 7	8
<i>Personal and Family Life</i>	3, 4, 10, 11, 12, 13, 16, 19, 26, 15	10
Jumlah Aitem	28	28

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen kepuasan pernikahan:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Pernikahan

Dimensi	No. Aitem		Jumlah Aitem
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Masalah Kepribadian	1	2	1
Komunikasi	4, 6	5	3
Resolusi Konflik	7		1
Manajemen Keuangan		8, 9	2
Hubungan Seksual	11		1
Kegiatan Rekreasi	10		1
Anak-anak dan Pengasuhan	13	12	2
Keluarga dan Teman		14	1

Orientasi Agama	15	1
Kesetaraan Peran	3	1
Jumlah Aitem	9	6
		15

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen kesejahteraan:

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Kesejahteraan

Dimensi	No. Aitem		Jumlah Aitem
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Positive emotion</i>	3, 13, 22		3
<i>Engagement</i>	2, 10, 17		3
<i>Relationship</i>	8, 19, 21		3
<i>Meaning</i>	7, 9, 20		3
<i>Accomplishment</i>	1, 5, 15		3
<i>Overall well being</i>	23		2
<i>Negative emotion</i>		11, 14, 4, 16	4
<i>Physical health</i>	6, 12, 18		3
Jumlah Aitem	19	4	23

3. Penyekoran Instrumen

Skala yang digunakan pada instrumen variabel stres pengasuhan adalah skala *likert* dengan rentang nilai 1 sampai 4 yang terdiri atas 28 aitem *favorable*. Pilihan jawaban adalah Tidak Stres (1) – Agak Stres (2) – Stres (3) – Sangat Stres (4). Berikut ini tabel penyekoran instrumen stres pengasuhan:

Tabel 3.5

Penyekoran Instrumen Stres Pengasuhan

Jenis Aitem	Pilihan Jawaban / Skor			
	Tidak Stres	Agak Stres	Stres	Sangat Stres
<i>Favorable</i>	1	2	3	4

Skala yang digunakan pada instrumen variabel kepuasan pernikahan adalah skala *likert* dengan rentang nilai 1 sampai 5 yang terdapat aitem *favorable* dan *unfavorable*. Pilihan jawaban adalah Sangat Tidak Setuju (1)– Tidak Setuju (2) – Netral (3) – Setuju (4) – Sangat Setuju (5). Berikut ini tabel penyekoran instrumen kepuasan pernikahan:

Tabel 3.6

Penyekoran Instrumen Kepuasan Pernikahan

Jenis Aitem	Pilihan Jawaban / Skor				
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

Skala yang digunakan pada instrumen variabel kesejahteraan adalah skala *likert* dengan rentang nilai 0 sampai 10 yang didalamnya terdapat aitem pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*. Setiap item pertanyaan memiliki pilihan jawaban yang terentang dari 0 hingga 10 dengan pilihan jawaban yang berbeda pada sisi paling kiri dan sisi paling kanan.

4. Kategorisasi Skor Instrumen

Kategorisasi pada ketiga instrumen dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori yaitu tinggi dan rendah.

Tabel 3.7

Kategorisasi Instrumen		
Instrumen	Kategori	Perhitungan Norma
Stres Pengasuhan	Tinggi	$T \geq 50$
Kepuasan Pernikahan	Rendah	$T < 50$
Kesejahteraan		

E. Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengembangan ketiga instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada setiap instrumen dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan instrumen:

1. Uji Validitas Isi (*Expert Judgement*)

Ketiga instrumen yang digunakan diadaptasi oleh peneliti dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia yang kemudian diterjemahkan kembali ke Bahasa Inggris. Proses penerjemahan dilakukan dalam pengawasan dan bimbingan dari seorang ahli yaitu Ibu Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi., M.Pd., Psikolog, dan proses penerjemahan ulang dilakukan oleh ahli terjemah yakni Vanny Handayani, M.Pd. Alih bahasa ini berfungsi sebagai seseorang yang memperbaiki aitem dan isi, serta penulisan yang disesuaikan dengan konstruk variabel dalam penelitian ini.

Uji validitas isi pun dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan instrumen dalam melakukan fungsi instrumennya. Validitasi yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan validitas isi, yang dilakukan oleh empat ahli yaitu Ibu Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi., M. Pd., Psikolog, Ibu Rinanda Rizky Amalia Shaleha, S.Psi., M.A., Ibu Dilla Tria Febrina, M.Psi., Psikolog, dan Ibu Ghinaya Ummul Mukminie, S.Psi., M.Pd. Para ahli melakukan penilaian pada setiap aitem yang berguna untuk pencapaian kesesuaian dalam mewakili konstruk teori.

2. Uji Keterbacaan

Peneliti melakukan uji keterbacaan terlebih dahulu sebelum melangsungkan pengambilan data. Kuesioner disebarakan secara merata kepada empat belas orang tua. Hal ini bertujuan untuk memastikan redaksi dari instrumen pada penelitian ini dapat dipahami dengan baik oleh responden yang sesuai dengan kriteria.

3. Analisis Aitem dan Realibilitas Instrumen

a. Analisis Aitem

Analisis aitem dilakukan dengan *Rasch Model* menggunakan bantuan aplikasi Winstep untuk mengetahui aitem dan jawaban responden yang layak dan tidak layak digunakan. Aitem dan jawaban responden yang tidak layak tersebut kemudian akan dieliminasi.

Pada instrumen stres pengasuhan terdapat satu aitem yang harus dieliminasi karena tidak memenuhi nilai misfit, yaitu aitem 19. Pada instrumen kepuasan pernikahan terdapat satu aitem yang harus dieliminasi karena tidak memenuhi nilai misfit, yaitu aitem 13. Dan pada instrumen kesejahteraan terdapat empat aitem yang harus dieliminasi karena tidak memenuhi nilai misfit, yaitu aitem 17, aitem 11, aitem 4, dan aitem 14.

Selain melakukan analisis aitem, peneliti pun melakukan analisis *person*. Hasil menunjukkan bahwa terdapat 15 dari 206 jawaban responden yang harus dieliminasi karena reliabilitasnya rendah. Oleh karena itu, total keseluruhan responden pada penelitian ini adalah sebanyak 191 orang.

b. Realibilitas Instrumen

Peneliti menganalisis nilai realibilitas instrumen menggunakan *Rasch Model* pada aplikasi Winstep. Reliabilitas *alpha cronbach* pada instrumen stres pengasuhan adalah sebesar 0,96 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi (Guilford, 1956). Kemudian reliabilitas *person* pada instrumen tersebut adalah sebesar 0,93 yang juga termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Sementara itu, instrumen kepuasan pernikahan memiliki nilai *alpha cronbach* sebesar 0,84 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, dan reliabilitas *person* sebesar 0,81 yang juga termasuk dalam kategori sangat tinggi. Selanjutnya, instrumen kesejahteraan memiliki nilai *alpha cronbach* sebesar 0,88 dan reliabilitas *person* sebesar 0,84 yang keduanya termasuk dalam kategori sangat tinggi.

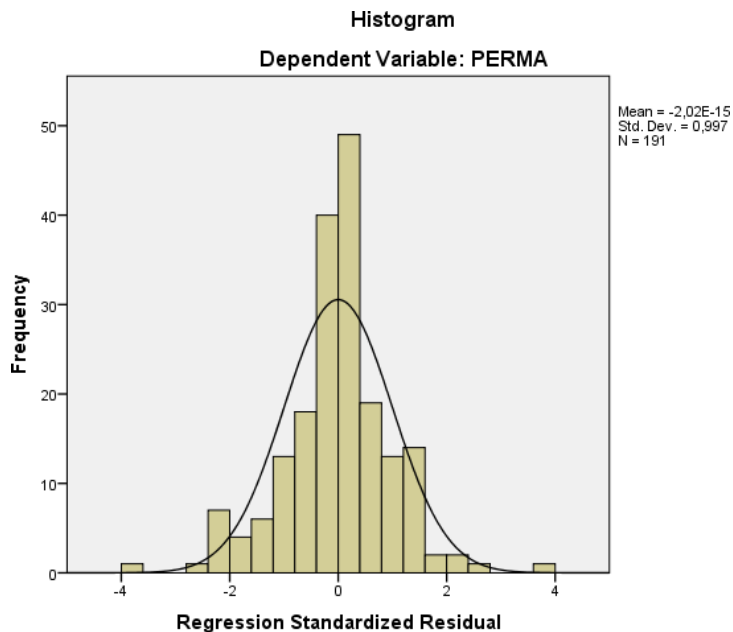
F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang akan disebar kepada seluruh sampel. Penelitian ini bersifat kuesioner *online*, dikarenakan adanya pandemi *covid-19*. Kuesioner *online* dilakukan untuk menjangkau responden secara luas dengan mudah menggunakan laman google *form* dalam tautan bit.ly/Skripsi-LadyPricelly. Kuesioner penelitian dalam laman google *form* ini terdiri dari enam bagian yaitu pembuka penelitian dan *informed consent*, identitas responden, identitas anak dengan ASD, skala stres pengasuhan, skala kepuasan pernikahan, dan skala kesejahteraan.

Pengambilan data dilakukan pada 21 Juni 2022 – 15 Juli 2022 dan terkumpul sebanyak 206 responden, namun karena adanya data responden yang tidak reliabel membuat 15 responden dieliminasi, sehingga pada penelitian ini terdapat 191 responden.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *path* dengan bantuan aplikasi SPSS 26.0 *for Macbook*. Data yang diperoleh dari ketiga alat ukur ditransformasikan dari ordinal menjadi interval melalui aplikasi Microsoft Excel. Selain itu, data diuji normalitas Monte Carlo untuk mengetahui distribusi data yang didapatkan normal atau tidak. Hasil uji normalitas residual data dengan menggunakan SPSS tersebut digambarkan melalui histogram yang menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.



Gambar 3

Histogram Uji Normalitas

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a) Merumuskan topik permasalahan yaitu mengenai kesejahteraan orang tua yang memiliki anak dengan ASD.
- b) Melakukan studi literatur dari penelitian-penelitian terdahulu terkait kesejahteraan orang tua yang memiliki anak dengan ASD.
- c) Mencari gap penelitian terkait topik kesejahteraan orang tua yang memiliki anak dengan ASD.
- d) Menentukan variabel bebas yaitu stres pengasuhan dan kepuasan pernikahan berdasarkan pertimbangan dari penelitian-penelitian terdahulu terkait kesejahteraan orang tua yang memiliki anak dengan ASD.
- e) Menetapkan orang tua dengan anak ASD di Kota Palembang sebagai populasi dan sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini.
- f) Menyusun alat ukur terkait dengan stres pengasuhan, kepuasan pernikahan, dan kesejahteraan orang tua.

2. Tahap Pengumpulan Data

- a) Uji keterbacaan alat ukur yang telah disusun mengenai stres pengasuhan, kepuasan pernikahan, dan kesejahteraan kepada empat belas orang tua.
- b) Menyebarkan kuesioner penelitian secara online di media sosial *instagram*, dan *whatsapp* melalui poster berisi *link gform* kepada responden sesuai kriteria.
- c) Memberikan informasi di bagian awal *gform* tentang penelitian yang dilakukan serta kerahasiaan data responden yang akan dijaga penuh oleh peneliti.
- d) Menyertakan *informed consent* sebagai syarat responden berkenan untuk mengisi kuesioner dengan sejujur-jujurnya tanpa adanya paksaan.
- e) Memberikan petunjuk mengenai cara pengisian di setiap bagian *gform*.

3. Tahap Pengolahan Data

1. Menganalisis aitem beserta jawaban responden yang layak dan tidak layak dengan menggunakan aplikasi Winstep.
2. Menganalisis nilai reliabilitas ketiga instrumen dalam penelitian ini menggunakan aplikasi Winstep.
3. Mengubah jenis data dari ordinal ke interval melalui aplikasi Microsoft Excel.
4. Menguji distribusi data dengan menggunakan uji normalitas Monte Carlo pada aplikasi Microsoft Excel.
5. Mengolah data menggunakan aplikasi SPSS 26.0 *for Macbook* dengan teknik analisis path.
6. Menginterpretasi data menggunakan teori yang sesuai, yaitu teori stres pengasuhan, kepuasan pernikahan, dan kesejahteraan.
7. Membuat simpulan dari penelitian ini dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.